

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Statistik kesehatan mental di Indonesia menghadapi kenaikan disebabkan oleh tantangan serius dalam meningkatnya tekanan hidup, perubahan sosial, dan tuntutan pekerjaan [1]. Selain itu, kendala geografis dan infrastruktur yang terhambat terutama di daerah terpencil menjadi faktor penghambat akses masyarakat terhadap layanan konseling, kehadiran konseling secara daring juga belum banyak dikenali oleh masyarakat luas [2]. Permasalahan kesehatan mental memberikan dampak negatif terhadap produktivitas dan kesejahteraan masyarakat [3]. Indiego merupakan perusahaan penyedia jasa pemesanan konseling berbasis *website* mengenai berbagai macam topik seperti kesehatan mental, tumbuh kembang anak, *property*, dan HRD. Proses pemesanan konseling di Indiego masih dilakukan dengan mengisi *form* secara manual sehingga dibutuhkan sebuah sistem pemesanan konseling berbasis *website* untuk memudahkan proses pengelolaan pemesanan konseling.

Sistem pemesanan konseling berbasis *website* Indiego memiliki potensi untuk mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh layanan kesehatan mental. Pertama, melalui penggunaan teknologi, sistem ini dapat menjangkau masyarakat secara luas dan dapat mengatasi keterbatasan akses di daerah terpencil, menjembatani kesenjangan geografis dan meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap bantuan psikologis. Kedua, sistem ini membantu proses pengolaan konseling di Indiego. Terakhir, dengan merancang solusi inklusif, sistem ini dapat memberikan dukungan yang sesuai untuk berbagai kelompok sasaran, melampaui batasan layanan konseling konvensional yang mungkin hanya terfokus pada segmen tertentu.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang bisa diambil dari latar belakang tersebut sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara membuat sarana yang memudahkan pengelolaan dalam pemesanan konseling di Indiego?
- b. Bagaimana sistem berbasis *website* dapat membantu dalam proses pemesanan konseling?

C. Batasan Penelitian

Batasan penelitian dalam ruang lingkup ini antara lain sebagai berikut:

- a. Pembuatan sistem pemesanan ini dikembangkan dalam *website* dengan menggunakan *framework Laravel*.
- b. Sistem ini hanya memberi akses untuk pemesanan konseling.
- c. Sistem ini masih menggunakan *transfer* transaksi manual, oleh karena itu *member* masih harus menunggu konfirmasi dengan waktu yang lebih lama

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Membuat sistem pemesanan konseling yang bisa diakses darimana saja.
- b. Membuat sistem pemesanan konseling berbasis *website* di Indiego.

E. Metode Penelitian

Pendekatan metodologi yang digunakan adalah metode *waterfall* yang terkenal dengan pendekatannya yang sistematis. Metode ini melibatkan lima tahap utama, dimulai dari analisis kebutuhan, kemudian desain sistem, penulisan kode program, pengujian, dan akhirnya, penerapan program dan pemeliharaan, yang dilaksanakan secara berurutan.

1. Analisa Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan bertujuan untuk mengumpulkan informasi melalui wawancara atau diskusi dengan narasumber. *Data* yang terkumpul diuraikan untuk membentuk skema bisnis yang lebih rinci.

2. Desain Sistem

Setelah mendapatkan informasi dari analisis kebutuhan, tahap desain sistem dilaksanakan untuk merancang sistem secara konkret. Ini mencakup pembuatan *Entity Relationship Diagram* (ERD), pemilihan *framework*, dan pemilihan *database* untuk memudahkan pembuatan sistem bisnis.

3. Penulisan Kode Program

Tahap ini merupakan tahapan dimana sistem yang telah direncanakan pada tahap desain diimplementasikan. Proses ini terbagi menjadi beberapa bagian, termasuk pembuatan *backend*, *frontend*, dan struktur *database*. *Backend* bertugas mengelola administrasi dan transaksi dengan *database*, sementara *frontend* menangani tampilan yang ditampilkan kepada pengguna.

4. Pengujian Program

Pengujian dilakukan untuk menemukan potensi masalah atau *bug* dalam sistem. Metode *Black Box Testing* digunakan untuk mendapatkan perspektif pengguna, dan setiap *bug* atau *error* yang ditemukan didokumentasikan untuk membuat laporan masalah.

5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Tahap terakhir melibatkan penerapan program ke dalam lingkungan produksi dan pemeliharaan sistem untuk memastikan kinerjanya tetap optimal. Tahapan ini melibatkan perbaikan *bug*, peningkatan kinerja, dan langkah-langkah pencegahan untuk mencegah kemungkinan *bug* baru muncul.

F. Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan laporan tugas akhir perancangan sistem pemesanan konseling berbasis *website* menggunakan *laravel*.

BAB I Pendahuluan

Bab pertama dalam laporan tugas akhir mengenai perancangan sistem pemesanan konseling berbasis *website* mencakup berbagai elemen penting, seperti latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini menjelaskan seluruh konteks permasalahan, langkah-langkah penyelesaian, dan tujuan dari pengembangan sistem pemesanan konseling berbasis *website* di Indiego.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini merupakan bab kedua dari laporan tugas akhir perancangan sistem pemesanan konseling berbasis *website*. Bab ini membahas banyak penelitian yang sejenis yang sudah ada, terutama terkait pembangunan sistem pemesanan barang atau jasa. Tujuan dari bab ini adalah menjadi acuan dan pembanding dengan penelitian-penelitian sebelumnya dalam konteks pembangunan sistem pemesanan konseling berbasis *website*.

BAB III Landasan Teori

Bab ini merupakan bab ketiga dari laporan tugas akhir perancangan sistem pemesanan konseling berbasis *website*. Bab ini berisikan teori-teori yang mendukung yang didapatkan dari berbagai sumber. Seluruh teori yang disajikan dalam bab ini menjadi landasan dalam menganalisis dan sebagai referensi utama untuk mengatasi permasalahan yang sedang diselidiki terkait pembangunan sistem pemesanan konseling berbasis *website*.

BAB IV Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini merupakan bab keempat dari laporan tugas akhir perancangan sistem pemesanan konseling berbasis *website*. Bab ini berisikan rincian perancangan yang telah dilakukan untuk membangun sistem pemesanan konseling. Perancangan ini mencakup analisis sistem, lingkup masalah,

perspektif produk, kebutuhan antarmuk, kebutuhan fungsionalitas dan perancangan data lainnya

BAB V Implementasi dan Pengujian Perangkat Lunak

Bab ini adalah bagian kelima dari laporan proyek akhir mengenai perancangan *website* pemesanan konseling. Bagian ini menjelaskan mengenai implementasi antarmuka dan pengkodean serta pengujian dan keluaran yang diharapkan.

BAB VI Penutup

Bab ini, yang merupakan bab terakhir dan penutup dari laporan tugas akhir tentang perancangan *website* pemesanan konseling, akan membahas tentang penutup laporan, yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan mencakup inti dari penelitian yang telah dilakukan serta hasil yang didapat sedangkan saran akan mencakup hal-hal yang dapat dikembangkan lebih lagi di masa mendatang.